

MAKNA PESAN DALAM LIRIK LAGU “TOBAT MAKSIAAT

(TOMAT)” WALI BAND

(Analisis Semiotika Lirik Lagu “Tobat Maksiat (Tomat)” oleh Grup Band Wali)

ABSTRAK

Musik dan bentuk seni lainnya sebenarnya juga merupakan sebuah proses komunikasi. Hal ini disebabkan karena dalam menghasilkan karya seni tersebut ada pesan yang hendak disampaikan oleh pembuatnya. Dalam hal ini lirik lagu Tobat Maksiat sebagai sarana untuk mengajak para penikmat musik khususnya kaum muda untuk tidak melakukan perbuatan maksiat. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika. Landasan berfikir dari penelitian ini adalah penafsiran tanda-tanda yang ada dalam lirik lagu maka metode yang dipakai peneliti adalah metode semiologi Ferdinand De Saussure yang membagi tanda menjadi dua bagian, signifier dan signified. Validitas dalam penelitian ini menggunakan referensi, siapa komunikator, Motivasi Komunikator, Konteks fisik dan sosial, Intersubyektifitas, serta Intertekstualitas. Nilai-nilai religiusitas sudah ada sejak dulu dan tidak pernah berubah, hanya saja cara penyampaian pesannya yang selalu berubah dan berbeda setiap saat. Disetiap lagu yang bernuansa religius memiliki makna pesan yang berbeda-beda yang ingin disampaikan melalui lirik lagu kepada penikmat musik. Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa dalam lirik lagu Tobat Maksiat terdapat makna pesan religiusitas yang ditemukan dalam setiap baitnya. Simbol yang mewakili adanya makna pesan yang ingin disampaikan terdapat pada kata “Saat kau maksiat dan kau bayangkan ajal mendekat”, “Sebelum terlambat, ayo sama-sama kita taubat, ingatlah masih ada akhirat, astafighrullahal’adzim”, “Ingat-ingat hidup cuma satu kali”, dan “Lihatlah yang disana mereka yang terbaring ditanah, kita akan menyusul mereka”.

Expert PDF Trial